

PEMANFAATAN OPLOSAN GIPSUN (A-PLUS) DAN LIMBAH GENTENG DENGAN PEREKAT SEMEN SEBAGAI BAHAN PENCIPTAAN SENI KRIYA

Oleh: Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn., Dr. Mujiyono, S.T., M.T., W.Eng., Edin Suhaedin Purnama Giri, M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian yakni diketemukannya komposisi yang tepat oplosan gipsun (A-Plus) dan limbah genteng dengan perekat semen (GTS) yang mempunyai kekuatan sama dengan batu padas Gunungkidul untuk bahan baku kriya.

Pendekatan *research and development* serta eksperimen. Nilai uji kuat tekan (NUKT) memakai UTM Every-Denison dan nilai uji gesek (NUG) dengan Soiltest, masing-masing minimal 3 mortar berbentuk kubus. Bahan kontrol, yakni hasil uji batu padas Gunungkidul dilihat dari NUKT berkisar 3.244-6.033kg/cm², sedangkan NUG berkisar 2.0406-7.5846mm/mnt. Diawali dari pembuatan GTS skala 1:1:1 menghasilkan NUKT 1.331kg/cm² dan NUG 38.329mm/mnt, rapuh. Selanjutnya, oplosan GTS skala 2:1:1 NUKT 2.436kg/cm² dan NUG 9.849mm/mnt, oplosan 3:1:1 NUKT 1.840kg/cm² dan NUG 18.697mm/mnt, oplosan 1:1:2 menghasilkan NUKT 1.466kg/cm² dan NUG 26.681mm/mnt, dan oplosan 1:1:3 menghasilkan NUKT 3.038kg/cm², NUG 10.230mm/mnt, hasil tidak memenuhi nilai kontrol. Selanjutnya, oplosan GTS 2:1:2 NUKT 1.511 kg/cm² dan NUG 30.464mm/mnt, oplosan 2:1:3 NUKT 3.142kg/cm², dan NUG 7.908mm/mnt, oplosan 3:1:2 NUKT 1.438kg/cm², dan NUG 30.698mm/mnt, dan oplosan 4:1:2 NUKT 2.205kg/cm², dan NUG 19.151mm/mnt, juga belum memenuhi nilai kontrol. Selanjutnya, oplosan GTS skala 2:1:4 NUKT 7,517kg/cm² dan, oplosan 2:1:5 NUKT 5,135kg/cm². GTS 2:1:5 NUKT 5,135kg/cm² memenuhi nilai NUKT kontrol dan melalui uji ukir, sebagai pengganti uji gesek, menunjukkan mortar mudah diukir, tidak rapuh, dan berkarakter mendekati batu padas.

Kata Kunci: *oplosan gipsun, genteng, semen untuk bahan baku kriya*